BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal bagi seseorang sebagai upaya pengembangan potensi. Dalam upaya pengembangan potensi yang dimaksud dapat juga melalui pendidikan informal maupun non formal. Pendidikan informal dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama. Dalam keluarga inilah anak pertama kali belajar dalam interaksi dan komunikasi.

Setiap orang dapat mendefinisikan hal yang berbeda-beda mengenai konsep belajar dan tentunya setiap orang juga mempunyai cara untuk belajar. Namun, pada intinya manusia harus melewati proses belajar dalam kehidupannya dari sejak lahir sampai ajalnya tiba. Begitu pula dalam konsep pendidikan Islam, pendidikan dapat dilakukan semenjak dalam kandungan.[1]

Dalam satu hadits diriwayatkan :

اطلب العلم من المهد الى اللحد (رواه الترميذى)

Artinya : "*Menuntut ilmu itu dimulai dari dalam buaian hingga ke liang lahat"*[2]

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke

[1] Soemantri Patmana Dewa, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta : PT. Hasdi Mahara, 2003), h. 63

[2] M. Nashiruddin al-Albani, *Shahih Sunnah Abu Daud*, (Jakarta : Pustaka Azam, 2006), Jilid 2, h. 16

arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik, halus, dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak. Karena, melalui membaca anak dapat belajar tentang berbagai macam bidang studi. Demikian pula dengan menulis, menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Keinginan orang tua agar anaknya bisa cepat membaca rasanya memang terdengar sebagai sebuah keinginan yang cenderung konyol dan mengada-ada. Jangankan anak usia dini, untuk mengajarkan membaca kepada anak yang sudah memasuki anak usia sekolah saja bukanlah pekerjaan yang mudah. Mengajarkan anak untuk bisa membaca pada usia dini memerlukan sikap kesungguhan, kesabaran, dan keyakinan.[3]

Dalam proses belajar mengajar, suatu ungkapan populer kita kenal dengan “Metode jauh lebih penting dari pada materi”. Demikian urgensinya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah Proses Belajar Mengajar (PBM) bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode karena metode menempati posisi terpenting setelah

[3] Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*, (Yogyakarta : Diva Press, 2009), h. 35-36

tujuan dan sederetan komponen-komponen pembelajaran, tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi.[4]

Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan seorang guru harus berdaya dan berhasil guna sehingga mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.[5]

Metode *Cantol Roudhoh* merupakan metode belajar membaca yang telah dimodifikai dan disesuaikan dengan kebutuhan anak pada usianya. Dengan cara penyampaiannya materi yang monoton, dengan bertambahnya usia semakin hari, maka akan semakin sulit mengajar dengan metode belajar yang tidak variatif karena anak akan merasa bosan saat menerima pengajaran di dalamnya, dengan demikian anak dikondisikan tidak seperti sedang belajar namun bermain, karena pada usia dini ini anak dalam usia bermain.

Metode *Cantol Roudhoh* adalah suatu metode membaca dengan mengembangkan prinsip dan cara menghafal cepat sistem Cantol. Metode *Cantol Roudhoh* yang dikembangkan sekitar tahun 2003 oleh Erna Nur Hasanah dan Yudikusnandar, S. Si. Metode *Cantol Roudhoh* adalah suatu metode membaca dengan mengembangkan prinsip dan cara menghafal cepat sistem Cantol.

Erna Nur Khasanah, lahir pada tanggal 8 April 1970 di Bandung. Ibu empat anak ini semenjak SMA sudah terjun di dunia pendidikan khususnya di

---

[4] Arma'i Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. 1, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), h. 109

[5] Arma'i Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* …, h. 112

dunia anak-anak pra sekolah. Setelah menyelesaikan pendidikan di PGTK pada tahun 1993 semakin memantapkannya untuk terjun langsung menyalurkan bakat dan keinginannya di dunia anak-anak. Salah satu hasil karyanya yaitu "Metode Baca *Cantol Roudhoh*" merupakan wujud keseriusannya untuk memajukan dunia pendidikan anak-anak pra sekolah. Melalui sentuhan suaminya, Yudi Kusnandar S. Si. Metode ini dapat dikembangkan secara nasional di seluruh Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep metode *Cantol Roudhoh* ?
2. Bagaimana kegiatan belajar membaca dan menulis anak melalui metode *Cantol Roudhoh* di Cabang Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang ?
3. Bagaimana implikasi metode Cantol Roudhoh terhadap kemampuan kegiatan belajar membaca dan menulis anak di lembaga pendidikan pra sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang ?

Untuk menghilangkan penafsiran yang berbeda-beda dan untuk memberikan gambaran yang jelas serta untuk mempermudah pemahaman, maka penulis perlu memberikan penegasan sekaligus batasan istilah yang tercakup dalam judul skripsi tersebut.

1. Metode *Cantol Roudhoh*

   Yaitu metode yang mengajarkan membaca dan menulis dengan melalui lagu, permainan, dan animasi. Salah satu teknik hafal yang dikembangkan dalam metode *quantum learning*.[6]

2. Belajar

[6] Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca* …, h. 62

Yaitu berusaha, berupaya mendapatkan kepandaian.[7]

3. Membaca

   Yaitu melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.[8]

4. Menulis

   Yaitu membuat huruf, angka dan sebagainya dengan pena, pensil, kapur, dan sebagainya.[9]

5. Anak

   Yaitu anak yang bisa bermain sendiri dan berkeinginan secara mandiri. Dalam psikologi perkembangan disebut masa anak-anak awal yang berlangsung dari umur 2 tahun sampai 6 tahun.[10]

6. Lembaga Pendidikan Cabang Roudhoh

   Yaitu sebuah lembaga kursus membaca dan menulis untuk anak yang terletak di Pisma Griya Asri Jl. Asri Raya Blok A RT/RW. 01/05 No. 13 Denasri Kulon Batang.

Dari penegasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Implikasi Metode *Cantol Roudhoh* terhadap Kemampuan Kegiatan Belajar Membaca Dan Menulis Anak di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang adalah suatu gambaran mengenai

---

[7] Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, DEPAG, 2003), h, 36

[8] W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 21

[9] W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia* …, h. 71

[10] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 127

metode *Cantol Roudhoh* mempunyai pengaruh terhadap kegiatan belajar membaca dan menulis anak.

Dari hal tersebut, maka penulis merasa tertarik dan mengambil judul "Implikasi Metode *Cantol Roudhoh* terhadap Kemampuan Kegiatan Belajar Membaca Dan Menulis Anak di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang" sebagai suatu yang layak untuk diteliti. Adapun alasan yang melatarbelakangi pengambilan judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Usia dini merupakan usia yang sangat penting sehingga dalam perkembangannya memerlukan bimbingan dan pendidikan.
2. Untuk meluruskan pandangan orang-orang mengenai pendidikan anak usia dini yang hanya bisa bermain, menyanyi, dan bertepuk tangan. Tapi sesungguhnya anak-anak usia dini dapat diajarkan membaca dan menulis melalui metode *Cantol Roudhoh* yang menyenangkan.
3. Sekolah atau lembaga pendidikan untuk anak usia dini akan melatih semua wilayah perkembangan anak baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui konsep metode *Cantol Roudhoh*.
2. Untuk mengetahui kegiatan belajar membaca dan menulis anak di cabang Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Cantol Roudhoh* terhadap kegiatan belajar membaca dan menulis anak di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
   a. Memberikan informasi secara jelas mengenai konsep metode *Cantol Roudhoh*.
   b. Memberikan gambaran kegiatan belajar membaca dan menulis anak melalui metode *Cantol Roudhoh*.
   c. Memberikan gambaran tentang pengaruh metode *Cantol Roudhoh* terhadap kegiatan belajar membaca dan menulis anak melalui metode *Cantol Roudhoh*.
2. Kegunaan Praktis
   a. Memberikan gagasan baru bagi para pendidik agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan banyak hal kepada anak-anak usia dini.
   b. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai metode *Cantol Roudhoh* sebagai metode cepat belajar membaca dan menulis untuk anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

   Metode pengajaran yaitu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, pengaruh metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar dengan

metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan mengajar guru dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.[11]

Memiliki anak yang mudah dibimbing dan cepat mengerti segala hal yang diajarkan adalah kemampuan setiap orang tua. Obsesi menjadikan anak pintar membaca dan menulis di usia sedini mungkin, menjadi keinginan yang begitu menggebu. Sehingga terkadang hal tersebut menyebabkan orang tua banyak melakukan pemaksaan dan tekanan kepada anak agar anak mau mengikuti kegiatan bimbingan dengan baik, disiplin dan mampu cepat membaca dan menulis dengan baik.[12]

Ada lima tahapan perkembangan membaca, yaitu :

a. Kesiapan Membaca

   Tahapan perkembangan kesiapan membaca mencakup rentang waktu dari sejak dilahirkan hingga pelajaran membaca diberikan, umumnya pada saat masuk kelas satu SD.

b. Membaca Permulaan

   Tahap permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk kelas satu SD, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun.

c. Keterampilan Membaca Cepat

   Tahap membaca keterampilan cepat atau membaca lancar umumnya terjadi pada saat duduk di kelas dua atau kelas tiga.

---

[11] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1987), h. 76

[12] Ummu Shafi, *Sayang Belajar Baca Yuk*, cet. 1, (Surakarta : Afra Publishing Kelompok Penerbit Individual Media Kreasi, 2008), h. 21

d. Membaca Luas

Tahap membaca luas umumnya terjadi pada saat anak-anak telah duduk di kelas empat atau lima SD.

e. Membaca yang Sesungguhnya

Tahap membaca yang sesungguhnya (*refciement of reading stage*) umumnya terjadi ketika anak-anak sudah duduk di SLTP dan berlanjut hingga dewasa. Mereka belajar untuk memahami, memberikan kritik atau untuk mempelajari bidang studi tertentu.[13]

Berdasarkan tahapan membaca tersebut, memberi pelajaran membaca tidak lagi harus menunggu anak berusia enam tahun. Sebab, sebelum mereka masuk kelas satu SD sebenarnya mereka sudah benar siap diajari membaca. Dalam penelitiannya, Glenn Doman menyatakan, anak usia dini dapat diajarkan membaca dan lebih efektif dari pada anak yang memasuki usia sekolah (usia 6 tahun). Glenn Doman mengatakan bahwa semakin kecil usia seorang anak maka semakin mudah untuk diajari membaca. Akan tetapi dalam batas anak sudah mulai berbicara.[14]

Membaca memang peranan yang sangat penting karena membaca adalah dasar bagi anak yang dapat mempelajari dan memahami pelajaran lain di sekolah. Untuk itu, saat ini telah dikembangkan suatu metode untuk melatih kemampuan anak belajar membaca dengan cepat (dengan durasi sekitar 32 jam) yaitu metode Cantol Roudhoh yang dikembangkan sekitar tahun 2003 oleh Erna Nur Hasanah dan Yudikusnandar, S. Si. Metode *Cantol*

---

[13] Mulya Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), h. 201-203

[14] Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca* …, h. 30-31

Roudhoh adalah suatu metode membaca dengan mengembangkan prinsip dan cara menghafal cepat sistem Cantol.

Metode *Cantol Roudhoh* adalah salah satu metode belajar yang memfokuskan pada pengajaran kemampuan membaca dan menulis. Metode yang digunakan dalam pengajaran membaca dan menulis dengan metode *Cantol Roudhoh* menitikberatkan pada kenyamanan dalam belajar bagi anak usia dini yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Cara penyampaian pengajarannya lebih banyak melaluui media lagu, dongeng, dan permainan-permainan yang disukai oleh anak. Dengan demikian, proses belajar tersampaikan namun dalam prosesnya belajar dirasakan anak sebagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini.[15]

Metode *Cantol Roudhoh* ditemukan dan dikembangkan pertama kali oleh pasangan suami istri Ibu Erna Nur Khasanan Kusnandar dan Bapak Yudi Kusnandar, S. Si. Sebagaimana lazimnya sebuah penemuan, ada prinsip-prinsip umum yang dijadikan patokan di dalamnya. Metode *Cantol Roudhoh* dikembangkan berdasarkan satu prinsip bahwa tugas mendidik dipahami bukan sekedar mengajarkan bagaimana membaca untuk para pemula. Akan tetapi, metode ini memposisikan sebagai sebuah pendekatan, filosofi, mengajarkan membaca sebagai pengalaman bermakna dan menyenangkan. Sehingga dengan metode ini, dapat menumbuhkan minat membaca yang sehat sejak dini.

---

[15] Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca* …, h. 33

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Muyasaroh yang meneliti tentang Pengaruh Kecepatan Membaca dan Kejelasan Menulis Terhadap Perkembangan Psikologi Anak (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sidorejo Comal). Hasil penelitiannya menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecepatan membaca dan kejelasan menulis terhadap perkembangan psikologi anak SD Negeri 01 Sidorejo Comal.[16]

Sedangkan hasil penelitian Evi Nadifatuz Zulfa yang meneliti tentang Peranan Metode Glenn Doman dalam Meningkatkan Belajar Membaca dan Berhitung bagi Anak di Klinik Mentari Perum Podosugih Pekalongan menyebutkan bahwa metode dalam belajar sangat penting karena metode berperan aktif dalam belajar. Metode yang digunakanpun mengasikan bagi anak karena belajar sambil bermain supaya anak tidak merasa jenuh.[17]

Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Faqihul Hammam yang meneliti tentang Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Mengembangkan Kreativitas Anak disebabkan anak di antaranya sedini mungkin anak diberi pendidikan dan pembinaan yang tepat berupa perhatian, dorongan dan pelatihan serta tidak terlepas dari motivasi intrinsik anak yang memungkinkan mereka mengembangkan kreativitasnya. Sehubungan dengan hal ini, peranan orang tua, guru, masyarakat sangat menentukan.[18]

---

[16] Muyasaroh, "Pengaruh Kecepatan Membaca dan Kejelasan Menulis Terhadap Perkembangan Psikologi Anak (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sidorejo Comal)", Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2006, h. 51

[17] Evi Nadifatuz Zulfa, "Peran Metode Glenn Doman dalam Meningkatkan Belajar Membaca dan Berhitung bagi Anak di Klinik Mentari Podosugih Pekalongan", Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2009, h. 52

[18] Faqihul Hammam, "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Mengembangkan Kreativitas Anak", Pekalongan : Perpustakaan STAIN, 2008, h. 77

Berdasarkan kesimpulan dari skripsi di atas, kurikulum dan metode yang digunakan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Mengajarkan apapun kepada anak-anak harus dalam suasana yang menyenangkan, tidak tegang dan tidak membosankan agar imajinasi dan kreativitas anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Bahkan, di usia mereka yang masih dini sekalipun mereka sudah diajarkan membaca dan menulis.

2. Kerangka Berfikir

Aktivitas membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik (gerakan mata dan ketajaman penglihatan), aktivitas mental (daya ingat), dan pemahaman. Pemberian stimulasi untuk mengembangkan kemampuan membaca sangat penting dilakukan sejak usia dini karena sejak usia tersebut mereka sedang mengalami periode keemasan (*golden age*) dimana mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah menyerap segala sesuatu yang diajarkan yang cocok dan tepat untuk anak.

Metode pengajaran yang kita pakai untuk mengajari anak usia dini membaca dan menulis akan sangat menentukan keberhasilan pengajaran. Salah satu metode efektif dan efisien yang kita gunakan adalah dengan mempelajari dan menyelami dulu karakter anak yang akan dibimbing sebelum mengajarkan baca tulis kepada mereka. Metode yang digunakan juga harus sesuai dengan dunia anak-anak usia dini, yaitu bermain. Maka dalam mengajarkan membaca dan menulis tidak lepas dari permainan,

sehingga belajar membaca dan menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan.

Ada banyak metode pengajaran membaca dan menulis untuk anak-anak usia dini, salah satunya adalah *Cantol Roudhoh*. Metode *Cantol Roudhoh* adalah salah satu tehnik menghafal yang mengembangkan prinsip dari cara menghafal cepat sistem *Cantol Quantum Learning*. Dalam penerapannya, metode ini bersosiasi dalam persamaan bunyi dan bentuk visual. Sistem ini akan sangat berhasil jika asosiasinya berwarna-warni, berlebih-lebihan, imajinatif, dan absurd.

Sedangkan menulis itu sendiri merupakan proses yang sangat berhubungan dengan aktivitas berbicara dan membaca. Sebelum anak-anak dapat menulis secara bermakna, terlebih dahulu harus melatih motorik halusnya, seperti melukis, mewarnai, bermain, dan melatih melukis. Jadi, mengajari anak untuk membaca dan menulis di usia dini butuh kesabaran dan keseriusan serta metode yang tepat. Apabila pengajaran dilakukan melalui metode yang tepat, maka anak akan merasa nyaman dan senang, sehingga anak-anak usia dini dapat membaca dan menulis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan untuk menghasilkan suatu penelitian yang diharapkan.

1. Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu mempergunakan data yang dinyatakan secara variabel dan kualifikasinya

secara teoritis. Sedangkan dalam pengelolaan datanya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir induktif.[19] Dalam hal ini menggunakan tekhnik analisis metode berfikir yang berangkat dari pengetahuan atau faktor-faktor yang khusus, peristiwa-peristiwa konkret. Kemudian dari faktor atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.[20]

Peristiwa ini bertujuan untuk mengatahui atau menggambarkan suatu objek yang akan diteliti. Untuk itu, pendekatan penelitiannya ialah pendekatan fenomena logis yaitu pendekatan yang diarahkan pada faktor-faktor yang tampak sebagaimana yang terdapat dalam subjek dan objek penelitiannya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan subjek yang diperoleh dari sumber utama dan dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini unsur utama yang ada kaitannya dengan masalah skripsi ini adalah orang tua, guru cabang *Cantol Roudhoh*, serta data-data dokumentasi yang diperoleh melalui penelitian langsung di lingkungan Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang.

---

[19] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Perss, 1985), h. 63

[20] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986), h. 63

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil atau didapat dari sumber kedua, tidak langsung dari objek yang diselidiki.[21] Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku penunjang yang relevan dengan judul penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun sebagai kelengkapan dalam mengumpulkan data, digunakan metode antara lain :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang harus diteliti.[22] Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, serta pengaruh metode *Cantol Roudhoh* terhadap kegiatan belajar membaca dan menulis anak di cabang Roudhoh.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.[23]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berkaitan dengan dokumen cabang Roudhoh seperti keadaan anak, sejarah berdirinya serta data mengenai sarana dan prasarana.

---

[21] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* …, h. 63
[22] Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), h. 63
[23] Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian* …, h. 239

c. Metode Interview

Metode interview adalah metode atau cara memperoleh data dengan tanya jawab dan bertatap muka dengan responden-responden dan menggunakan alat panduan wawancara (interview guide).[24] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru atau orang tua mengenai masalah yang akan diteliti serta untuk memperoleh data atau informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan proses kegiatan belajar mengajar serta untuk melengkapi dan memperjelas data yang diperoleh melalui observasi.

4. Tekhnik Analisis Data

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik analisis deskriptif, yaitu mula-mula dilakukan penyusunan kategori-kategori yang ada, setelah itu kategori yang sudah tersusun dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga membangun preposisi, yaitu hubungan dengan dua kategori atau lebih kemudian preposisi tersebut dihunungkan satu dengan yang lainnya sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang diteliti.[25]

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

---

[24] Lexy Mokang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 80

[25] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* …, h. 34

BAB II METODE CANTOL ROUDHOH, DAN KEGIATAN MEMBACA DAN MENULIS. Metode *Cantol Roudhoh* meliputi Pengertian Metode *Cantol Roudhoh*, Langkah-langkah Metode *Cantol Roudhoh*, Tujuan dan Manfaat Metode *Cantol Roudhoh*, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Cantol Roudhoh*. Kegiatan Membaca dan Menulis meliputi Pengertian Membaca dan Menulis, Ciri-ciri Masa Kanak-kanak, dan Tugas Perkembangan Bahasa.

BAB III IMPLIKASI METODE *CANTOL ROUDHOH* TERHADAP KEGIATAN BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN PRA SEKOLAH ROUDHOH DENASRI KULON KAB. BATANG. Gambaran Umum Cabang Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang. Meliputi Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Cabang Roudhoh Kab. Batang, Letak Geografis, Struktur Organisasi, dan Keadaan Anak di Cabang Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar dan Pelaksanaan Metode Cantol Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang. Meliputi Pelaksanaan Metode Cantol Roudhoh, dan Belajar Membaca dan Menulis Anak di Cabang Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang.

BAB IV ANALISIS IMPLIKASI METODE *CANTOL ROUDHOH* TERHADAP KEMAMPUAN KEGIATAN BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS ANAK DI LEMBAGA PENDIDIKAN PRA SEKOLAH ROUDHOH DENASRI KULON KAB. BATANG. Meliputi Analisis Metode Cantol Roudhoh di Cabang Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang, dan Analisis Belajar Membaca dan Menulis Anak.

BAB V PENUTUP. Meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.